

Analisis Rentabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Negeri Makassar

Nabilah Pertiwi¹, Uhud Darmawan Natsir², Anwar Rauf³, Amiruddin Tawe⁴,
Nurman⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Makassar
nabilahpertiwi19@gmail.com¹

ABSTRACT

A cooperative is a group, in which there is various collaborations exist to achieve common goals. The nature of the cooperative itself is a business, which is based on the principles of the people's economic movement and the principle of kinship. Profitability is an indicator for assessing the financial performance of an organization, in this case the Republic of Indonesia Employee Cooperative, Makassar State University (KPRI UNM). This research aims to determine the level of profitability of KPRI UNM for the five years 2018-2022. Data was obtained from the financial report of KPRI Makassar State University which was analyzed using the calculation formula for economic profitability, own capital profitability, and trend analysis. The research results show that the economic profitability and profitability of the capital owned by KPRI UNM during the five years 2018-2022 are each classified as unhealthy. Trend analysis shows that KPRI UNM during the five years 2018-2022 experienced a tendency to decrease remaining operating results.

Keywords: financial performance, profitability, cooperative

ABSTRAK

Koperasi merupakan sebuah kelompok, dimana didalamnya terdapat berbagai kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Jenis dari koperasi sendiri bersifat bisnis, yang berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat dan asas kekeluargaan. Rentabilitas merupakan salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan sebuah organisasi, dalam hal ini Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Negeri Makassar (KPRI UNM). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat rentabilitas KPRI UNM selama lima tahun Periode 2018-2022. Data diperoleh dari laporan keuangan KPRI Universitas Negeri Makassar yang dianalisis menggunakan rumus perhitungan rentabilitas ekonomi, rentabilitas modal sendiri, dan analisis trend. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri yang dimiliki KPRI UNM selama lima tahun Periode 2018-2022 masing-masing tergolong kurang sehat. Analisis trend menunjukkan bahwa KPRI UNM selama lima tahun Periode 2018-2022 mengalami kecenderungan penurunan sisa hasil usaha.

Kata kunci: kinerja keuangan, rentabilitas, koperasi

PENDAHULUAN

Koperasi adalah sebuah badan usaha yang didirikan berdasarkan asas kekeluargaan dan kesukarelaan anggota yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota serta masyarakat secara umum. Fungsi utama koperasi adalah sebagai alat untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana secara efisien dan

efektif. Koperasi menghimpun dana dari anggota melalui simpanan wajib dan simpanan pokok dalam operasinya, yang kemudian digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota serta berkontribusi dalam membangun tata ekonomi nasional.

Kinerja keuangan dalam dunia bisnis memiliki peranan yang sangat penting dalam mengukur kesehatan keuangan suatu organisasi, termasuk koperasi (Fahmi, 2012). Koperasi berperan sebagai entitas bisnis yang berfokus pada pemberdayaan anggota dan masyarakat, juga membutuhkan alat ukur yang tepat untuk membantu manajemen dalam mengukur kinerja keuangan dan memastikan bahwa tujuan koperasi secara keseluruhan tercapai. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan adalah jumlah laba yang diperoleh, namun jumlah laba yang besar tidak dapat memberikan informasi komprehensif terkait kinerja keuangan.

Salah satu alat ukur yang dapat dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan bertujuan untuk menunjukkan seberapa baik atau buruk kondisi keuangan dari suatu koperasi. Terdapat beberapa jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan, yakni: rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan stabilitas usaha. Rentabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang bertujuan untuk membandingkan antara laba yang diperoleh dengan jumlah modal dalam suatu periode (*rahman & pratikno, 2022*). Rentabilitas merupakan salah satu rasio yang mencerminkan efisiensi suatu perusahaan untuk mengetahui kemampuan dalam menggunakan modal secara produktif dan mengukur kesuksesan suatu organisasi (*netrawati et al 2023*).

Indikator penting dalam mengukur rentabilitas dalam suatu koperasi meliputi rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas ekonomi mengacu pada kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh aset yang dimilikinya sementara itu, rentabilitas modal sendiri mengacu pada kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan modal yang diinvestasikan oleh para pemilik atau anggota koperasi. Kedua indikator ini saling melengkapi dan memberikan pandangan yang relevan tentang kesehatan keuangan koperasi. Dengan memonitor dan menganalisis kedua indikator ini, koperasi dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Negeri Makassar merupakan koperasi berbadan hukum dengan nomor 4200/BH/IV/Tgl. 26 Maret 1982. KPRI Universitas Negeri Makassar berfungsi sebagai sarana bagi para pegawai di lingkungan universitas tersebut untuk menyimpan dana, memperoleh pinjaman, dan berinvestasi. Sebagai entitas ekonomi, kinerja keuangan KPRI menjadi hal yang krusial dalam menjaga stabilitas, pertumbuhan, dan kesinambungan organisasi.

Tabel 1. Data Keuangan KPRI UNM

Sumber: KPRI UNM, Tahun 2022

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Modal Sendiri	Total Aset	Kewajiban
2018	1.740.377.307,77	41.036.304.892,28	84.035.421.338,34	42.999.116.446,06
2019	1.727.796.504,24	39.261.751.492,64	79.370.452.443,82	40.108.700.951,18
2020	1.516.529.696,08	35.888.813.100,31	84.752.312.532,66	48.859.405.515,68
2021	1.634.139.322,11	35.596.329.320,55	80.195.490.179,71	44.599.160.859,16
2022	1.724.282.511,39	36.212.900.829,99	87.735.841.767,16	51.522.940.937,17

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data keuangan yang ditunjukkan pada tabel 1, terlihat bahwa sisa hasil usaha, total aset, dan kewajiban mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019-2020 sisa hasil usaha mengalami penurunan di sebabkan Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pembatasan aktivitas ekonomi dan perubahan pola konsumsi yang berdampak pada performa keuangan koperasi. Total aset juga mengalami fluktuasi karena anggota koperasi melakukan penarikan simpanan dan pembayaran dana duka kepada keluarga anggota koperasi yang meninggal akibat Pandemi Covid-19. Sementara itu, fluktuasi dalam kewajiban terjadi karena adanya penambahan dan pelunasan utang di beberapa bank. Pada tahun 2021-2022, terjadi peningkatan sisa hasil usaha, total aset, dan kewajiban. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan total aset, koperasi memiliki lebih banyak sumber daya untuk dialokasikan. Pengalokasian dana ini memberikan dampak positif bagi koperasi dengan meningkatkan laba yang dihasilkan. Jika koperasi mampu menghasilkan laba yang lebih besar daripada kewajibannya, maka hal ini dapat meningkatkan rentabilitas koperasi.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa analisis rentabilitas dapat dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hajar (2019) dengan menggunakan perhitungan rasio rentabilitas, menunjukkan bahwa kinerja rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri yang tergolong tidak efisien pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa selama 2013-2017. Sementara itu, Tolong., As., & Rahayu (2020) mengungkapkan hasil penelitiannya terkait rasio rentabilitas, menunjukkan bahwa rentabilitas ekonomi yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Suka Damai mengalami fluktuasi selama periode lima tahun, dari tahun 2013-2017.

Berdasarkan pada uraian tersebut, peneliti tertarik ingin mengkaji lebih lanjut mengenai rentabilitas koperasi dengan melakukan analisis lebih mendalam terkait tingkat perkembangan rentabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Negeri Makassar selama 5 tahun Periode 2018-2022 dengan menggunakan indikator rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi sejauh mana Koperasi Republik Indonesia Universitas Negeri Makassar dapat menghasilkan laba dari aktivitasnya

dan mengidentifikasi potensi pertumbuhan finansial yang berkelanjutan menggunakan indikator rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri.

TINJAUAN LITERATUR

Koperasi

Koperasi, berasal dari kata Latin "coopere" yang dalam bahasa Inggris dikenal sebagai "Co-operation," mengacu pada konsep kerjasama atau kolaborasi. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan individu atau badan hukum, bertujuan untuk mencapai tujuan bersama, mengikuti prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan dan dijalankan secara demokratis (Sumantri et al., n.d.; Rudianto, 2006). Terdapat lima jenis koperasi yang umum, antara lain koperasi konsumsi, simpan pinjam, produksi, jasa, dan serba usaha, masing-masing dengan peran unik dalam membangun ekonomi inklusif dan berkelanjutan (Safe'i, 2012). Fungsi, peran, dan prinsip koperasi, yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, saling berkaitan dalam membentuk struktur dan esensi organisasi koperasi. Sumber modal koperasi berasal dari simpanan pokok, wajib, dan sukarela anggota, serta dapat didukung oleh modal eksternal seperti hibah, modal penyertaan, dan pinjaman dari berbagai pihak. Meskipun demikian, prinsip koperasi tetap dijunjung tinggi untuk memastikan partisipasi aktif dan demokratis anggota dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan koperasi (Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang aktivitas perusahaan dan data keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2012). Laporan keuangan ini mencakup laporan neraca atau posisi keuangan, laporan laba rugi, serta laporan perubahan modal perusahaan pada suatu titik waktu tertentu (Pramono, 2014). Kasmir (2018) menggambarkan laporan keuangan sebagai laporan yang merangkum keadaan keuangan perusahaan secara menyeluruh, sementara Halim (2008) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang membantu berbagai pihak dalam pengambilan keputusan.

Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan adalah proses evaluasi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan telah menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan keuangan yang tepat dan sesuai (Fahmi, 2012). Sofyan (2019) mengartikan kinerja keuangan perusahaan sebagai suatu tindakan resmi yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas aktivitas yang telah dijalankan dalam periode waktu tertentu. Konsep ini juga ditegaskan oleh Husnan & Pudjiastuti (1999), yang menjelaskan bahwa alat ukur kinerja perusahaan

digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan dan menilai kinerja manajemen serta unit-unit terkait di lingkungan organisasi perusahaan. Dengan demikian, evaluasi kinerja keuangan merupakan prosedur penting dalam menilai efisiensi dan efektivitas perusahaan, serta sebagai panduan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan berdasarkan hasil evaluasi kinerja keuangan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses yang bertujuan untuk mengkaji dan mengevaluasi informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan atau entitas, dengan tujuan memahami kinerja keuangan, menilai stabilitas, mengidentifikasi tren, dan membuat keputusan berdasarkan data keuangan yang akurat. Wahyudiono (2014) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan bertujuan untuk membantu pengguna meramalkan masa depan perusahaan dengan memeriksa, menilai, dan menganalisis tren dalam berbagai aspek keuangan perusahaan secara komparatif. Harahap (2010) menambahkan bahwa proses ini melibatkan pemecahan elemen-elemen laporan keuangan menjadi informasi yang lebih kecil untuk memahami hubungan antar data.

Terdapat 4 kategori analisis laporan keuangan, yakni: likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan stabilitas usaha (Munawir, 2004). 1) Likuiditas mencerminkan kapabilitas suatu perusahaan atau koperasi dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus diselesaikan segera, atau dalam membayar kewajiban keuangan saat diminta. 2) Solvabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan atau koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. 3) Rentabilitas mengindikasikan potensi perusahaan atau koperasi dalam menghasilkan laba selama jangka waktu tertentu. Rentabilitas dinilai dari prestasi dan efisiensi penggunaan aset perusahaan, yang dapat dilihat melalui perbandingan antara laba yang dihasilkan selama periode tertentu dengan total aset atau modal perusahaan. 4) Stabilitas usaha, menggambarkan kestabilan usaha perusahaan atau koperasi, diukur melalui kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga atau utang pada akhirnya dan mengatasi hutang-hutang tersebut sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan.

Rentabilitas

Rentabilitas perusahaan atau koperasi mengacu pada perbandingan antara keuntungan yang dihasilkan dengan aset atau modal yang digunakan, mencerminkan kapasitas untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Riyanto, 1995). Rentabilitas dapat diukur melalui prestasi dan efisiensi dalam memanfaatkan aset secara produktif (Romdhoni, 2016). Menurut Sutrisno (2000), rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh modal yang terlibat di dalamnya. Perhitungan tingkat rentabilitas akan ditunjukkan pada formula berikut:

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Tingkat rentabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan bersaing, potensi peningkatan kesejahteraan anggota, dan kredibilitas koperasi yang baik. Di sisi lain, tingkat rentabilitas yang rendah dapat mengindikasikan investasi berlebihan, penurunan volume penjualan, inefisiensi dalam proses, dan penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan (Hajar, 2019). Rentabilitas terbagi atas 2 jenis, yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri.

Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi merupakan perbandingan antara laba operasional yang dihasilkan dengan menggunakan modal dari internal dan eksternal perusahaan, diungkapkan dalam bentuk persentase (Kurniati, 2018). Rentabilitas ini mencerminkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba (Wahyudiono, 2014), dengan membandingkan laba (sebelum pajak) dengan jumlah aset yang dimiliki (Chikmawati & Yuniningsih, 2021). Faktor-faktor seperti profit margin dan perputaran piutang memengaruhi tingkat rentabilitas ekonomi (Prastowo & Juliaty, 2010). Semakin tinggi rentabilitas ekonomi, semakin besar peluang perusahaan untuk mencapai laba yang lebih tinggi melalui pengelolaan yang efektif dari sumber daya dan asetnya.

Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri merupakan perbandingan antara laba yang tersedia bagi pemilik perusahaan dengan jumlah modal sendiri yang telah diinvestasikan oleh pemilik perusahaan tersebut (Munawir, 2004). Ini mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menggunakan modal internalnya untuk menghasilkan laba (Purnamasari, 2017), dengan laba usaha yang telah disesuaikan dengan pengurangan bunga dari modal eksternal dan income tax (Riyanto, 1995). Rentabilitas modal sendiri adalah ukuran efektivitas dalam memanfaatkan modal internal untuk menghasilkan laba, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan dengan sumber daya internal demi meraih keuntungan. Perhitungan rentabilitas modal sendiri didasarkan pada laba usaha yang telah disesuaikan dengan pengurangan bunga dari modal eksternal serta *income tax*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sujarweni (2016) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah bentuk penelitian yang menghasilkan hasil temuan yang dapat diperoleh melalui penggunaan prosedur-prosedur statistik atau metode-metode lain yang melibatkan pengukuran dan kuantifikasi. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Negeri Makassar (KPRI UNM) yang berlokasi di Jl. Raya Pendidikan Blok B1-B4, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini kurang lebih berlangsung selama dua bulan (Oktober – November 2023).

Penelitian ini menggunakan dua langkah yang berbeda selama pelaksanaannya. *Pertama*, tahap kajian pustaka, sejumlah teori yang mendukung

konsep rasio rentabilitas dijabarkan secara mendalam, sedangkan dalam penelitian lapangan teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi. *Kedua*, melakukan penelitian lapangan yang terdiri dari menentukan populasi dan sampel yang akan menjadi objek penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara melibatkan penggunaan laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Negeri Makassar sebagai sumber informasi utama dalam bentuk data. Setelah data diperoleh, selanjutnya peneliti menggunakan teknik Analisis Data Rentabilitas. Analisis data rentabilitas mencakup beberapa rasio, yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Adapun rumus perhitungan rentabilitas dapat dilihat dibawah ini beserta kriteria penilaiannya.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006, mengenai Pedoman Penilaian Koperasi, maka kriteria penilaian rentabilitas ekonomi, yaitu:

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Rentabilitas Ekonomi	$\geq 10\%$	100	Sangat Sehat
	7% s/d $< 10\%$	75	Sehat
	3% s/d $< 7\%$	50	Cukup Sehat
	1% s/d $< 3\%$	25	Kurang Sehat
	$< 1\%$	0	Buruk

Sumber: data diolah, 2024

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006, mengenai Pedoman Penilaian Koperasi, maka kriteria penilaian rentabilitas ekonomi, yaitu:

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Rentabilitas Modal Sendiri	$\geq 21\%$	100	Sangat Sehat
	15% s/d $< 21\%$	75	Sehat
	9% s/d $< 15\%$	50	Cukup Sehat
	3% s/d $< 9\%$	25	Kurang Sehat
	$< 3\%$	0	Buruk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rentabilitas Ekonomi

Tabel 2. Rentabilitas Ekonomi KPRI UNM

Sumber: Data diolah, tahun 2023

Tahun	SHU	Total Aset	Rentabilitas Ekonomi	Kriteria
	(Miliar)	(Miliar)		
2018	1.740.377.307,77	84.035.421.338,34	2,07	Kurang sehat
2019	1.727.796.504,24	79.370.452.443,82	2,18	Kurang sehat
2020	1.516.529.696,08	84.752.312.532,66	1,79	Kurang sehat
2021	1.634.139.322,11	80.195.490.179,71	2,04	Kurang sehat
2022	1.724.282.511,39	87.735.841.767,16	1,97	Kurang sehat
Rata-rata			2,01	Kurang sehat

Sumber: data diolah, 2024

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keadaan kinerja keuangan KPRI UNM dari tahun 2018-2022 berdasarkan rentabilitas ekonomi mengalami fluktuasi.

Rentabilitas Modal Sendiri

Tabel 3. Rentabilitas Modal Sendiri KPRI UNM

Sumber: Data diolah, tahun 2023

Tahun	SHU	Modal Sendiri	Rentabilitas Modal Sendiri	Kriteria
	(Miliar)	(Miliar)		
2018	1.740.377.307,77	41.036.304.892,28	4,24	Kurang sehat
2019	1.727.796.504,24	39.261.751.492,64	4,40	Kurang sehat
2020	1.516.529.696,08	35.888.813.100,31	4,23	Kurang sehat
2021	1.634.139.322,11	35.596.329.320,55	4,59	Kurang sehat
2022	1.724.282.511,39	36.212.900.829,99	4,76	Kurang sehat
Rata-rata			4,44	Kurang sehat

Sumber: data diolah, 2024

Dari data yang tertera dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi kinerja keuangan KPRI UNM selama periode 2018-2022 berdasarkan rentabilitas modal sendiri mengalami fluktuasi.

Analisis Trend

Tabel 4. Perhitungan Trend Rasio Rentabilitas Ekonomi KPRI-UNM Selama 5 Tahun (2018-2022)

Tahun	Kode Waktu (X)	Nilai Rasio (Y)	XY	X ²	t/Trend
2018	-2	2,07	-4,14	4	2,71
2019	-1	2,18	-2,18	1	2,36
2020	0	1,79	0	0	2,01
2021	1	2,04	2,04	1	1,66
2022	2	1,97	3,93	4	1,31
Jumlah		10,04	-0,35	10	

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan analisis trend rentabilitas ekonomi KPRI-UNM selama periode 5 tahun (2018-2022) terjadi trend menurun pada perkembangan rentabilitas ekonomi.

Tabel 5. Perhitungan Trend Rasio Rentabilitas Modal Sendiri KPRI-UNM Selama 5 Tahun (2018-2022)

Tahun	Kode Waktu (X)	Nilai Rasio (Y)	XY	X ²	t/Trend
2018	-2	4,24	-8,48	4	4,2
2019	-1	4,40	-4,40	1	4,32
2020	0	4,23	0	0	4,44
2021	1	4,59	4,59	1	4,56
2022	2	4,76	9,52	4	4,68
Jumlah		22,22	1,23	10	

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan analisis trend rentabilitas ekonomi KPRI-UNM selama periode 5 tahun (2018-2022) terjadi trend meningkat pada perkembangan rentabilitas modal sendiri.

PEMBAHASAN

Menurut standar rasio yang ditetapkan oleh Departemen Koperasi dan UKM RI 2006, rentabilitas modal ekonomi idealnya adalah sebesar 7%. Artinya total

aktiva yang dimiliki dalam satu tahun dapat menghasilkan sisa hasil usaha sebesar 7% atau lebih, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan KPRI-UNM dapat dikategorikan tidak sehat karena rata-rata rentabilitas modal ekonomi adalah 2,01% ini disebabkan oleh peningkatan piutang bank dan piutang simpan pinjam yang tidak dapat dikelola secara efektif untuk mencapai laba maksimal. Sedangkan rentabilitas modal sendiri idealnya mencapai 15%. Ini berarti setiap modal sendiri yang diinvestasikan dalam satu tahun idealnya dapat menghasilkan Sisa Hasil Usaha sebesar 15% atau lebih. Data menunjukkan bahwa kinerja KPRI-UNM selama lima tahun tersebut kurang sehat disebabkan oleh modal sendiri pada KPRI UNM khususnya pada bagian simpanan dana peningkatan modal dan simpanan sisa hasil usaha mengalami penurunan.

Berdasarkan analisis trend rentabilitas ekonomi KPRI-UNM selama periode 5 tahun (2018-2022) terjadi trend menurun pada perkembangan rentabilitas ekonomi, menurunnya persentase menunjukkan kinerja yang kurang baik, menandakan bahwa sisa hasil usaha yang dihasilkan dari total aktiva masih sangat kecil sehingga perlu pengelolaan total aktiva untuk meningkatkan sisa hasil usaha. Sementara itu, kondisi rentabilitas modal sendiri KPRI-UNM terjadi trend meningkat, yang menunjukkan bahwa koperasi mampu menghasilkan keuntungan internal dari tahun ke tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini, yaitu perkembangan rentabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Negeri Makassar selama 5 tahun Periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri kurang efisien dan tergolong kurang sehat.

Saran

Adapun saran untuk instansi koperasi perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap manajemen keuangan. Perbaikan dalam manajemen piutang, pengelolaan biaya, dan strategi pendanaan dapat membantu meningkatkan efisiensi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chikmawati, Y., & Yuniningsih, Y. (2021). Analisis Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Property And Real Estate Di BEI 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.32639/jiak.v10i1.519>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Diakses melalui laman <https://cvalfabeta.com/product/analisis-kinerja-keuangan/>
- Hajar, S. (2019). *Analisis Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Republik Indonesia Kantor Departemen Agama di Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.
- Halim, A. (2008). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. UPP STIM YKPN. Diakses melalui laman <https://onesearch.id/Record/IOS2862.UNMAL000000000042311>
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada. Diakses melalui laman <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=714146>
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Diakses melalui laman <https://onesearch.id/Record/IOS3107.UMS:53861/Preview>
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (1999). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN. Diakses melalui laman <https://onesearch.id/Record/IOS2862.UNMAL000000000028775>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniati, M. S. A. dan N. S. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Ekonomi*, 20(3), 336-348.
- Munawir, S. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Netrawati, I. G. A. O., Nuada, I. W., Febrianti, S. A., & Permadi, I. G. A. D. E. (2023). Hubungan rasio likuiditas dengan rasio rentabilitas pada KPRI Patut Patuh Patju. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.29210/020232153>
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/PER/M.KUKM/V/2006.
- Pramono, J. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Surakarta). *Among Makarti*, 7(1), 83-112.
- Prastowo, D., & Juliaty, R. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN. Diakses melalui laman <https://onesearch.id/Author/Home?author=Dwi+Prastowo+D>
- Purnamasari, I. (2017). Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada PKP-RI Garut. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 3(1), Article 1.

- Rahman, F., & Pratikto, H. (2022). Sibisa Al Khairat Pamekasan Cooperative Financial Ratios During the Pandemic. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(6), Article 6. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v9i6.3781>
- Republik Indonesia. 1992. Undang–Undang Dasar Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2012. Undang–Undang Dasar Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Riyanto, B. (1995). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Diakses melalui laman <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=135364>
- Romdhoni, A. H. (2016). Analisis Rentabilitas Berbasis Laporan Keuangan BRI Syariah Tahun 2013–2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(01), Article 01. <https://doi.org/10.29040/jiei.v2i01.39>.
- Safe'i, A. (2012). Koperasi Syariah: Tinjauan Terhadap Kedudukan dan Peranannya dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan. *Media Syari'ah : Wahana Kajian Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, 14(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/jms.v14i1.1718>
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, 17(2), 115–121.
- Sujarweni, W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS / V*. Pustaka Baru Press. Diakses melalui laman <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133764>
- Sumantri, B. A., Ip, S., Permana, E. P., & Pd, M. (n.d.). *Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sutrisno. (2000). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Diakses melalui laman <https://onsearch.id/Record/IOS4317.laser-0615002>
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *JAMBURA Economic Education Journal*, 2(1), 25–33.
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Raih Asa Sukses. Diakses melalui laman <https://onsearch.id/Record/IOS3.INLIS000000000012420/Description>